

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>. Metode yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.<sup>2</sup>

Penelitian ini berkaitan dengan volume penjualan dengan mencari tahu lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhinya di perusahaan Windo Jaya Tasikmalaya. Sehingga untuk mengetahui informasi mengenai hal itu, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 9

dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan *holistik*.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei. Alasan penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh agar mendapatkan informasi mengenai masalah yang terjadi di perusahaan Windo Jaya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan. Metode survei yang digunakan oleh penulis untuk menggali informasi dari sumber yang berkaitan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua Jenis data yang yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primernya melalui observasi langsung ke tempat penelitian yaitu perusahaan Windo Jaya di Tasikmalaya, dan wawancara dengan karyawan dan pemilik perusahaan Windo Jaya.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 11

<sup>4</sup> Jonathan Sarwono dan Tusty Martodiredjo, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan*, Edisi 1, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hlm. 153.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yaitu sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.<sup>5</sup> Adapun data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal.<sup>6</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara untuk mendapatkan data primer dan studi literatur untuk mendapatkan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran tersebut. Adapun hasilnya dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau

---

<sup>5</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 13.

<sup>6</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 119

<sup>7</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 32.

suasana tertentu. Sedangkan dalam pengertian yang lain menyebutkan bahwa observasi diklarifikasikan menjadi beberapa macam, yaitu<sup>8</sup>:

a. Observasi partisipasi (*participant observation*);

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>9</sup>

b. Observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation* dan *covert observation*);

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti, tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 226

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 310

dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>10</sup>

c. Observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*)

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Dalam suatu pameran produk industri dari berbagai negara misalnya, peneliti belum tahu pasti apa yang akan diamati. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Atau mungkin peneliti akan melakukan penelitian pada lembaga pendidikan asing yang belum dikenalnya, maka peneliti akan melakukan observasi tidak terstruktur.<sup>11</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi tidak terstruktur. Karena peneliti melakukan pengamatan langsung kepada obyek yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan perusahaan berdasarkan etika bisnis tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan penelitiannya

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 312

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 313

berdasarkan yang terjadi dilapangan. Penulis melakukan observasi pada pabrik perusahaan Windo Jaya, penulis mengamati bagaimana aktivitas yang terjadi di tempat penelitian dari produksi sampai menjadi produk yang siap jual.

## 2. Wawancara

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian, atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh oleh teknik yang lain sebelumnya. Ada beberapa macam wawancara. Yaitu<sup>12</sup>:

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*);
- b. Wawancara semi-struktur (*semistructure interview*);
- c. Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*).

Wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan wawancara tak berstruktur dengan pemilik perusahaan Windo Jaya. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>13</sup> Pedoman wawancara pada wawancara tidak berstruktur hanya berupa garis-garis besar atau inti pokok dari permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 233

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 233

penelitian ini inti pokok dari permasalahannya adalah volume penjualan perusahaan yang cenderung menurun dari tahun sebelumnya dengan bukti pendukung yang dirasakan oleh pemilik perusahaan. Penulis menggunakan wawancara tidak berstruktur pada penelitian awal bertujuan untuk memperoleh data secara mendalam sehingga penulis berharap data yang diperoleh dari wawancara tersebut berdasarkan kenyataan yang ada. Kemudian melukan wawancara terstruktur pada penelitian utama. Wawancara dilakukan kepada Pak Dodo selaku pemilik perusahaan Windo Jaya, kemudian dengan distributor langganan dan konsumen harian.

### **3. Dokumentasi**

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>14</sup> Peneliti mengumpulkan dokumentasi dalam bentuk data-data baik catatan atau foto yang diperlukan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan catatan penting yang erat hubungannya dengan objek penelitian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas atau valid, maka kemungkinan instrumen penelitian akan dikembangkan menjadi sederhana,

---

<sup>14</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 32.

yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>15</sup> Instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitiannya berupa pedoman wawancara. Adapun alat yang digunakan penulis ialah alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi.

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukurannya.<sup>17</sup>

#### **E. Uji Kredibilitas Data**

Berdasarkan penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan penulis yaitu triangulasi. Triangulasi adalah salah satu cara menguji kredibilitas data kualitatif untuk memperoleh data yang valid dengan melalui lintas data atau berbagai sumber data dan beberapa prosedur pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 223.

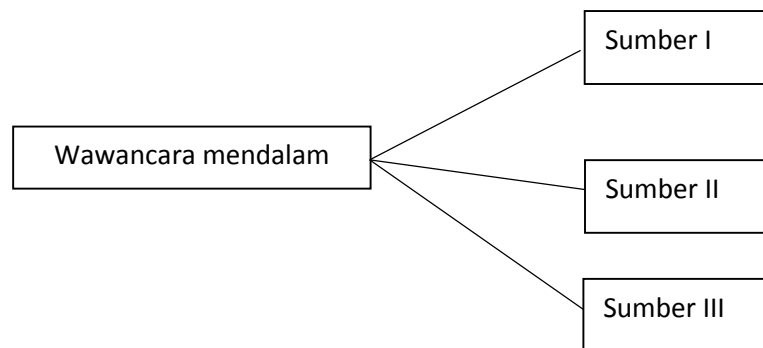
<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 222.

<sup>17</sup> V. Wiratna Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hlm. 97.



Triangulasi sumber adalah teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber<sup>18</sup>.

Pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber).<sup>19</sup>



**Gambar 3.1 Triangulasi Sumber**

Dengan triangulasi sumber peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber. Dalam menguji kredibilitas faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan, maka peneliti mewawancarai pemilik perusahaan yang juga berperan sebagai bagian *marketing*/pemasaran di perusahaannya yang berinteraksi langsung dengan konsumen dan kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada distributor dan konsumen biasa karena faktor-faktor yang berhubungan dengan volume penjualan perusahaan berhubungan juga dengan konsumen sehingga dibutuhkan informasi dari konsumen apakah kebutuhan dan keinginan

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 370

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 242

mereka terpenuhi atau tidak. Dari data yang didapat kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif. Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.<sup>20</sup>

### **1. Analisis Data Sebelum Di Lapangan**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan<sup>21</sup>

### **2. Analisis Data di Lapangan**

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

#### **a. Data *reduction* (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 333

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 334

pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>22</sup>

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami<sup>23</sup>

c. Analisis data setelah di lapangan

Langkah terakhir analisis data setelah di lapangan yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 405

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal 408.

## G. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Januari 2020:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan   | Periode |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----|--|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|    |  | Nov     | Des  | Jan  | Feb  | Mar  | Apr  | Mei  | Jun  | Jul  |
|    |  | 2019    | 2019 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 |
| 1. | Pengajuan Judul  |         |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 2. | Mendapatkan SK Bimbingan   |         |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 3. | Pembuatan Proposal Penelitian                                      |         |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 4. | Seminar Proposal Penelitian  |         |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 5. | Pelaksanaan:<br>a. Pengumpulan data<br>b. Pengolahan data          |         |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 6. | Pelaporan:<br>a. Penyusunan Laporan<br>b. Laporan Hasil Penelitian |         |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 7. | Sidang Skripsi   |         |      |      |      |      |      |      |      |      |

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Windo Jaya yang beralamat di Jl. Letnan Kolonel Re. Jaelani, Cilembang Kec. Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat kode pos 46123.